

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini banyak wirausahawan atau *entrepreneur* dari berbagai kalangan baik itu anak muda maupun para pekerja yang membuka usaha sampingan. Usaha-usaha yang dibuka juga bervariasi mengikuti rencana dari wirausahawan, seperti kafe-kafe kecil, *fashion*, cemilan dan lain sebagainya. Dalam menjalankan usahanya perlu dilakukan pendataan, sehingga segala jenis transaksi yang terjadi dapat diawasi dan dilakukan pengecekan oleh petugas kasir maupun pemilik usaha. Proses pendataan yang dilakukan secara manual dapat dilakukan, tetapi proses secara manual tersebut memiliki banyak kekurangan yang nantinya dapat menyebabkan kerugian bagi wirausahawan [1]. Selain itu, masalah proses operasi yang tidak jelas, perintah yang tidak efektif, dan desain antarmuka dapat menyebabkan waktu pemesanan lebih lama [2].

Dalam era *modern* ini, bisnis kafe dan restoran semakin menghadapi tekanan untuk meningkatkan efisiensi, kualitas layanan, dan pengalaman pelanggan dalam bertransaksi. Penerapan teknologi informasi, seperti sistem *point of sale*, telah menjadi suatu keharusan bagi *coffee shop* agar dapat bersaing dan tetap relevan di pasar yang berubah-ubah. Industri kafe mengalami perubahan signifikan dengan perkembangan teknologi. Sistem yang digunakan semakin memanfaatkan teknologi dalam pemesanan, pencatatan, dan pembayaran. *Coffee shop* muara Batuphat perlu beradaptasi dengan tren teknologi untuk mempertahankan daya saing dan memenuhi kebutuhan dalam penjualan. Sebelum pengembangan sistem *point of sale*, orang sering menggunakan apa yang kita sebut mesin kasir atau bahkan mencatat transaksi secara manual dengan catatan. Namun dengan kemajuan teknologi, mesin kasir ini disebut-sebut memiliki banyak kekurangan ketika hanya bisa mencatat dan menghitung transaksi. Akibatnya, muncul perkembangan baru, yaitu perangkat lunak *point of sale* [3].

Tujuan pembuatan sistem *point of sale* adalah untuk membantu wirausahawan dalam mengelola proses transaksi, pendataan penjualan, manajemen pengguna serta pembuatan laporan yang akurat sehingga memberikan manfaat yang

baik untuk wirausahawan dalam mengambil keputusan untuk mengembangkan bisnisnya [1].

Dengan demikian, sistem *point of sale (POS)* memainkan peran yang sangat penting dalam mengelola *coffee shop* secara efisien dan memberikan pengalaman pelanggan yang memuaskan. Dengan memilih dan mengimplementasikan sistem POS yang sesuai dengan kebutuhan dan skala bisnis mereka, pemilik *coffee shop* dapat memperkuat daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif ini. Pada pengembangan perangkat lunak kali ini akan menggunakan metode *agile development*, yaitu berfokus pada metode *extreme programming*.

Hasil dari penelitian ini akan dijabarkan dalam laporan dengan judul **“Rancang Bangun Sistem Informasi Point Of Sale Berbasis Website Menggunakan Metode Agile Development”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas, maka didapat

rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun *website* manajemen laporan data penjualan di *coffee shop* muara caffe Batuphat agar lebih mudah terdata dan tersimpan dengan bantuan sistem *point of sale (POS)*?
2. Bagaimana mengoptimalkan kinerja *coffe shop* muara *coffe* Batuphat melalui implementasi sebuah *website* untuk pemantauan transaksi dan laporan yang dihasilkan oleh sistem *point of sale (POS)*?
3. Bagaimana memantau dan meningkatkan proses transaksi di *coffee shop* muara *coffe* Batuphat melalui penggunaan sistem *point of sale (POS)* yang tepat?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian kali ini sebagai berikut:

1. Merancang dan membangun *website* sistem informasi *point of sale* untuk mempermudah dalam manajemen laporan data penjualan, pemesanan secara *online* dan pembayaran secara *online* pada *coffee shop* muara *coffe* Batuphat.
2. Mengoptimalkan kinerja melalui *website* secara tepat untuk pemesanan pelanggan yang telah dipesan melalui *platform* berbasis *website*.

3. Memantau dan meningkatkan kemudahan dalam transaksi pada penggunaan *point of sale* (POS).

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Aplikasi *point of sale* (POS) ini adalah aplikasi yang berbasis *website* yang dikelola pemilik *coffee shop* muara *coffe* Batuphat.
2. Penelitian ini menggunakan metode *agile development* yang berfokus pada pendekatan metode *extreme programming*.
3. Penelitian ini terbatas pada pengembangan aplikasi yang berbasis *website* dan dibangun menggunakan bahasa pemograman *framework laravel*.
4. Data yang digunakan mencakup data penjualan agustus tahun 2024.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang penulis rangkum dalam beberapa *point* berikut:

1. Memudahkan pemilik *coffe shop* muara *coffe* Batiphat dalam manajemen laporan data penjualan, pemesanan lebih mudah karena dilakukan secara *online* dan juga untuk pembayaran secara *online*.
2. Memudahkan pelanggan dalam proses pemesanan minuman dan proses pembayaran di *coffe shop* muara *coffe* Batuphat.
3. Mengurangi *budget* berlebih untuk menggaji karyawan.
4. *Meminimalisir* tingkat kerugian yang terjadi karena *human error*.
5. Meningkatkan efisiensi pemasaran dalam pemasaran muara *coffe* yang unggul dipasar *domestic* dan manca negara.